

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional* dimana penelitian ini hanya melakukan pengamatan dan pencatatan tanpa memberikan perlakuan apapun terhadap subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN).

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pemerintahan Kabupaten Badung, yang berlokasi di Jl. Raya Sempidi, Mengwi, Badung. Alasan dipilihnya tempat ini sebagai lokasi penelitian adalah

- a. Tersedianya sampel dalam jumlah yang cukup berdasarkan jumlah pegawai di Pemerintahan Kabupaten Badung.
- b. Penelitian ini memungkinkan untuk dilaksanakan ditinjau dari segi jarak, biaya, tenaga dan waktu yang diperlukan untuk dilaksanakan kali ini.
- d. Belum pernah dilakukan penelitian sejenis di Pemerintahan Kabupaten Badung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua pegawai Dinas Kesehatan dan Kementerian Agama yang masih aktif dan yang bertugas di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Badung pada tahun 2018.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi. Kriteria inklusi sampel sebagai berikut:

- a. Laki-laki maupun perempuan.
- b. Seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memiliki Nomor Induk Pegawai (NIP).
- c. Seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) yang masih aktif pada tahun 2018 dan yang bertugas di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Badung.
- d. Berumur antara 35 – 55 tahun (usia produktif) dan sudah berkeluarga.
- e. Bersedia untuk diteliti.

D. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Besaran Sampel

Menurut (Sastroasmoro dan Sofyan, 1995), besaran sampel dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$n_0 = \frac{(Z)^2 \times P \times Q}{d^2}$$
$$n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0}{N}}$$

Keterangan :

n = Besar sampel yang diteliti

Z = Z score untuk tingkat kemaknaan populasi (1,96)

P = Peluang terpilih menjadi sampel (0,5)

Q = 1-P

d = Besarnya penyimpangan (bias) yang dikehendaki (0,1)

n₀ = Besar sampel terbatas

N = Jumlah populasi Dinas Kesehatan dan Kementerian Agama Kabupaten Badung

Perhitungan besar sampel adalah 55 sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n_0 &= \frac{z\alpha^2 \cdot P \cdot Q}{d^2} \\ &= \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,1^2} \\ &= \frac{3,84 \times 0,25}{0,01} \\ &= \frac{0,96}{0,01} \end{aligned}$$

$$= 96$$

$$n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0}{N}}$$

$$n = \frac{96}{1 + \frac{96}{126}}$$

$$n = \frac{96}{1,76}$$

$$= 55 \text{ Sampel}$$

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan multi stage random sampling. Terdapat 15 Dinas dan 1 Kementerian di Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung, dipilih secara acak dengan cara undian sebanyak 1 Dinas dan 1 Kementerian dan terpilih Dinas Kesehatan dan Kementerian Agama. Pada penelitian yang dilakukan jumlah sampel minimal yaitu sebanyak 55 sampel namun, untuk meminimalisir adanya bias maka dari itu sampel yang diambil pada saat pengumpulan data yaitu sebanyak 60 sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

- a. Data Primer
 - 1) Data mengenai identitas sampel (nama, tanggal lahir, jenis kelamin, agama, dan pendidikan terakhir).
- b. Data Sekunder
 - 1) Gambaran umum tentang Dinas Kesehatan dan Kementerian Agama Kabupaten Badung yang meliputi: jumlah pegawai, dan letak lokasi.
- 2. Teknik Pengumpulan Data
 - a. Cara Pengumpulan Data
 - 1) Pengetahuan tentang sayur dan buah dikumpulkan dengan wawancara menggunakan form kuesioner dengan mengajukan pernyataan pengetahuan sebanyak 20 dengan menggunakan skala Guttman yaitu ya = 1 tidak = 0.
 - 2) Sikap tentang sayur dan buah dikumpulkan dengan wawancara menggunakan form kuesioner dengan mengajukan pernyataan sikap sebanyak 20 dengan menggunakan skala likert yaitu apabila pernyataan positif diberikan skor sangat setuju = 5, setuju = 4, kurang setuju = 3, tak setuju = 2, sangat tak setuju = 1, sebaliknya untuk pernyataan negatif maka diberikan skor sebaliknya yaitu sangat setuju = 1, setuju = 2, kurang setuju = 3, tak setuju = 4, sangat tak setuju = 5.
 - 3) Perilaku tentang konsumsi sayur dan buah dikumpulkan dengan mengajukan pertanyaan perilaku sebanyak 6 dan 4 pertanyaan ketersediaan sayur dan buah serta melakukan wawancara dengan menggunakan metode recall 1x24 jam untuk menentukan jenis dan jumlah sayur dan buah yang dikonsumsi dalam sehari dan *food frequency questionnaire* (FFQ) untuk

menentukan frekuensi sayur dan buah yang dikonsumsi dalam kali/hari, kali/minggu, dan kali/bulan.

- 4) Pengumpulan data dibantu oleh mahasiswa D III Gizi semester 6 sebanyak 6 enumerator yang sudah mendapat pengarahan mengenai penelitian yang dilaksanakan dan sudah memahami metode wawancara dengan form FFQ. 6 enumerator atas nama: Dwiyantiningih, Yutira Ningsih, Windaningsih, Nik Adriani, Ema Yasinta, dan Kirana Putri.
- b. Alat dan Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis dan buku foto makanan. Selain itu digunakan juga instrumen pengumpulan data seperti formulir identitas sampel, kuesioner tes *kognitif* dan *afektif*, dan formulir *food recall*.

F. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan akan diolah secara deskriptif, antara lain :

- a. Data pengetahuan diolah dengan cara mengumpulkan jawaban ya dan tidak. Jumlah pernyataan sebanyak 20 dengan jawaban ada 2, yaitu: apabila ya diberi nilai 1 dan apabila tidak diberi nilai 0. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor maksimum kemudian dikalikan 100% dan hasilnya berupa persentasi dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = jawaban benar

n = total nilai maksimum dari test

100% = bilangan genap (Sabarguna, 2008)

Selanjutnya persentase jawaban diinterpretasikan dalam kalimat kualitatif dengan acuan sebagai berikut:

- 1) Baik bila nilai 76-100 %
- 2) Cukup bila nilai 56-75 %
- 3) Kurang bila nilai < 56 % (Arikunto, 2006) dalam (Wawan dan M. 2010).

b. Data sikap diolah dengan cara mengumpulkan jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju, tak setuju, dan sangat tak setuju. Jumlah pernyataan sebanyak 20 dengan jawaban ada 5, yaitu: apabila pernyataan positif diberikan skor sangat setuju = 5, setuju = 4, kurang setuju = 3, tak setuju = 2, sangat tak setuju = 1, sebaliknya untuk pernyataan negatif maka diberikan skor sebaliknya yaitu sangat setuju = 1, setuju = 2, kurang setuju = 3, tak setuju = 4, sangat tak setuju = 5. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor maksimum kemudian dikalikan 100% dan hasilnya berupa persentasi dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = jawaban benar

n = total nilai maksimum dari test

100% = bilangan genap (Sabarguna, 2008)

Selanjutnya persentase jawaban diinterpretasikan dalam kalimat kualitatif dengan acuan sebagai berikut:

- a. Baik bila nilai 76-100 %
- b. Cukup bila nilai 56-75 %
- c. Kurang bila nilai < 56 % (Arikunto, 2006) dalam (Wawan dan M. 2010).

c. Data perilaku tentang konsumsi sayur dan buah diolah dengan cara mengumpulkan jawaban ya dan tidak beserta alasan memilih jawaban, data ketersediaan sayur dan buah di kantor diolah dengan cara mengumpulkan jawaban ya dan tidak, serta mengumpulkan jawaban ya, kadang-kadang, dan tidak untuk data ketersediaan sayur dan buah di rumah, serta mengumpulkan jawaban berdasarkan jenis, jumlah dan frekuensi sayur dan buah.

2. Data Analisis Data

Data dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel kemudian data dideskripsikan sesuai dengan hasil akhir yang diperoleh setelah penelitian.

G. ETIKA PENELITIAN

Sebelum penelitian dilangsungkan, peneliti melengkapi syarat-syarat terkait penelitian seperti berikut:

1. Mengurus ijin penelitian dan ethical clearance yang dikeluarkan oleh Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Sampel terpilih yang telah memenuhi syarat sebagai sampel diminta untuk mengisi surat pernyataan bersedia menjadi sampel.
3. Pengambilan data dapat dilakukan setelah mengadakan perjanjian terlebih dahulu dengan sampel dan instansi terkait.